

**PENGARUH TEKNIK *STORYTELLING* DALAM LAYANAN BIMBINGAN  
KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN *EMOTIONAL LITERACY* SISWA  
KELAS III SD**

(Studi Eksperimen di SDN Jatinegara Kaum 14 Pagi)

2016

Nira Prihatin Nufus

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik *storytelling* dalam layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan *emotional literacy* siswa kelas III SDN Jatinegara Kaum 14 Pagi. Penelitian dilaksanakan di kelas III SDN Jatinegara Kaum 14 Pagi pada semester I tahun ajaran 2015-2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sejumlah delapan siswa. Desain penelitian ini berupa *one group pretest-posttest*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen *emotional literacy*. Instrumen *emotional literacy* dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori dari Bracket & Rivers. Analisis data menggunakan teknik *Wilcoxon Match Pair Test*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,012, yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu terjadi peningkatan *emotional literacy* siswa kelas III SDN Jatinegara Kaum 14 Pagi secara signifikan setelah diberikan teknik *storytelling* dalam layanan bimbingan kelompok. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dari penggunaan teknik *storytelling* dalam layanan bimbingan kelompok terhadap *emotional literacy* siswa kelas III SDN Jatinegara Kaum 14 Pagi. Implikasi pada penelitian ini jika tidak diterapkan teknik *storytelling* dalam layanan bimbingan kelompok maka siswa kurang memiliki kemampuan *emotional literacy* yang dapat mempengaruhi kualitas persahabatan dan mengarah pada perilaku *bullying*. Teknik *storytelling* dalam layanan bimbingan kelompok dapat diterapkan di Sekolah Dasar sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan *emotional literacy* siswa. Saran untuk guru / wali kelas hendaknya dapat menggunakan teknik *storytelling* dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa tidak jenuh dengan metode pembelajaran yang ada. Selain itu guru/wali kelas dapat mencoba untuk melakukan teknik bimbingan kelompok dengan terlebih dahulu membaca buku, mengikuti pelatihan-pelatihan, atau bertanya kepada ahli. Juga bisa dengan cara memberikan video-video terkait dengan emosi sesuai perkembangan siswa.

**Kata Kunci:** *emotional literacy, teknik storytelling, layanan bimbingan kelompok, siswa kelas III SDN Jatinegara Kaum 14 Pagi*